

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

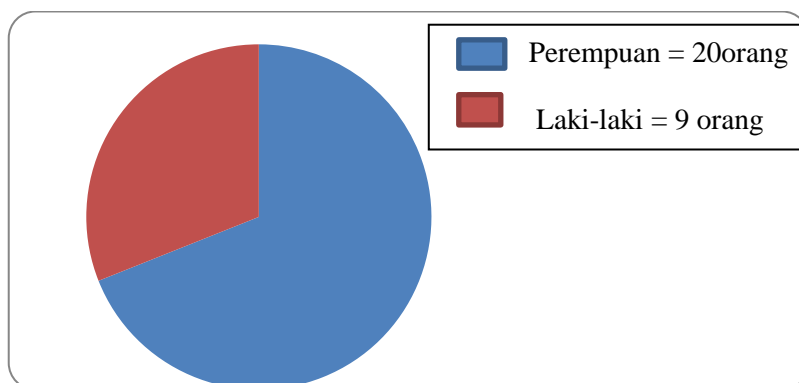
A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 13 Sesetan sebanyak 12 guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan dengan rincian 8 ruangan kelas, 1 ruangan UKS, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 2 kamar mandi, dan 1 kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti 3 buah tempat cuci tangan, 1 buah Padmasana, 1 buah Mushola, parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas IV A dan V A sebanyak 74 orang siswa tetapi jumlah yang diteliti hanya 29 orang siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 20 orang perempuan

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 3 : Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 20 siswa (69%) dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 9 siswa (31%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 29 siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

- a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019

Tabel 4
Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	24	83
2	Sedang	5	17
3	Buruk	0	0
Jumlah		29	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 yaitu 83% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik, 17% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria sedang, dan tidak ada yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria buruk.

b. Rata-rata Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019

Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 sebesar 0,76 dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Frekuensi karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 yang Terkena Karies Gigi

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	4	14
2	Karies	25	86
	Jumlah	29	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 25 siswa yang terkena karies gigi yaitu dengan persentase sebesar 86%.

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019

Hasil penelitian terhadap karies gigi dari 29 siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi siswa yaitu sebesar 1,41 dengan kategori rendah.

e. Hasil tabulasi silang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Tahun 2019

Tabel 6
Tabulasi Silang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi
pada Siswa Kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Tahun 2019

Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)	Kriteria Karies									
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	12	41,36	12	41,36	0	0	0	0	24	84,72
Sedang	1	0,03	4	13,79	0	0	0	0	5	16,13
Buruk	0	0			0	0	0	0	0	0
Jumlah	13	44,85	16	55,15	0		0	0	29	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang kebersihan gigi dan mulutnya baik terdapat 12 siswa atau 41,36 yang kategori karies sangat rendah, 12 siswa atau 41,36 yang kategori kariesnya sedang, dari 5 siswa yang kebersihan gigi dan mulutnya sedang terdapat 1 siswa atau 0,03 siswa yang kategori kariesnya sangat rendah, dan 4 siswa atau 13,79 yang kategori kariesnya rendah.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

a. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut

1. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki OHI-S dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{24}{29} \times 100\%$$

$$= 83\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 83%.

2. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{29} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 17%.

3. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{29} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 0%.

4. Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut siswa

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI-S \text{ siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\
 &= \frac{22,05}{29} \\
 &= 0,76
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,76.

b. Data karies gigi

1. Frekuensi siswa yang terkena karies

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{ seluruh siswa yang terkena karies} \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yang terkena karies yaitu sebanyak 25 siswa

2. Persentase siswa yang terkena karies

$$\begin{aligned}
 &\frac{\Sigma \text{ siswa yang terkena karies}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &\frac{25}{29} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yang terkena karies yaitu sebesar 86%.

3. Rata-rata karies gigi pada siswa

$$= \frac{\Sigma \text{ gigi yang mengalami karies}}{\Sigma \text{ seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{41}{29} \\ &= 1,41 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,41.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 29 siswa di SDN 13 Sesean menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut sebagian besar siswa yaitu 83% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani 2016, terhadap 37 siswa kelas IV dan V SDN 3 Tembuku Bangli menunjukkan bahwa persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 8 orang (21,62%), kriteria sedang sebanyak 28 orang (75,67%), dan kriteria buruk sebanyak 1 orang (2,8%). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 0,76 dengan kriteria baik. Hasil ini apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia tahun 2019 yaitu $\leq 1,2$ (Kemenkes RI, 2012). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)siswa kelas IV dan V SDN 3 Tembuku Bangli pada tahun 2016 sebesar 1.57 dengan kriteria sedang. Menurut Manson *dalam* Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit jaringan keras maupun lunak gigi, menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian tentang variabel karies gigi menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 didapat sebanyak 25 orang siswa atau sebesar 86% siswa yang mengalami karies gigi. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 adalah 1,41. Menurut WHO nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di SDN 13 Sasetan sudah pernah dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut beberapa tahun terakhir. Pelayanan asuhan yang diberikan seperti pembersihan karang gigi, penambalan pada gigi yang berlubang, oral fisiotherapy, penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dan sikat gigi bersama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniawati 2018, terhadap siswa kelas IV dan V di SDN 3 Mas Kecamatan Ubud didapat sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 86,05% yang mengalami karies gigi. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas Kecamatan Ubud tahun 2018 adalah 3,13. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa faktor penyebab karies gigi salah satunya yaitu faktor *internal*. Fakto *internal* berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Dimana plak merupakan endapan lunak dari sisa-sisa makanan yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari air liur (saliva), sisa-sisa makanan dan aneka ragam *mikroorganisme*. *Mikroorganisme* yang berhubungan dengan karies gigi antara lain :*streptococcus*, *lactobacillus*, *antinomeceses*, dan lain-lain. Kuman jenis *streptococcus* berperan dalam proses awal karies yaitu lebih merusak lapisan

luar permukaan *email*, selanjutnya *lactobacillus* mengambil alih peranan pada karies yang lebih merusak gigi. Selain *mikroorganisme*, substrat juga mempengaruhi terjadinya karies gigi. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. Substrat ini berpengaruh terhadap karies di dalam mulut. Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies. Serta faktor *eksternal* yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya yaitu kesadaran, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.